



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	JSMR akan Tarik Pinjaman Rp 2,1 Triliun		
Date	11 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Amalia Putri Hasniawati	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ PENDANAAN EMITEN

JSMR akan Tarik Pinjaman Rp 2,1 Triliun

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akan menarik pinjaman untuk mendanai sejumlah proyek jalan tol. JSMR akan menarik pinjaman bank senilai Rp 2,1 triliun.

Reynaldi Hermansjah, Direktur Keuangan JSMR mengatakan, total belanja modal JSMR tahun ini mencapai Rp 5,4 triliun. Sebanyak Rp 3 triliun diantaranya untuk mengembangkan jalan tol baru. Sisanya untuk operasional.

Proyek jalan tol yang akan dikerjakan JSMR antara lain, Semarang-Solo, Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong. Kebutuhan pendanaan untuk proyek jalan tol tersebut 70% bersumber dari pinjaman bank. Sisanya, dari ekuitas perusahaan.

Ini artinya, pinjaman bank yang akan ditarik mencapai Rp 2,1 triliun. "Penarikan pinjaman akan dilakukan dalam waktu dekat, seiring dengan pembebasan lahan," ujar Reynaldi, Senin (10/2).

JSMR juga telah mengantongi pinjaman bersifat *multi-years* dari sejumlah bank. Beberapa bank yang memberikan fasilitas utang itu antara lain PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT Bank Central

Asia Tbk (BBCA).

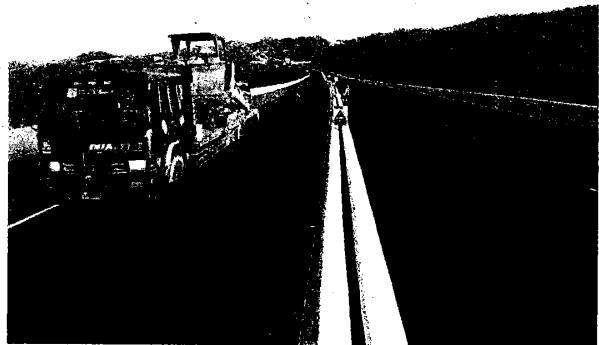
Selain akan menarik utang, Jasa Marga juga akan memperpanjang masa pinjaman (*roll over*) utang bank sekitar Rp 1,68 triliun. Ini merupakan utang modal kerja yang ditarik dari sejumlah bank.

Pinjaman tersebut berasal dari BBCA sebesar Rp 1,37 triliun, BMRI Rp 253,51 miliar, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) sebesar Rp 188,99 juta, serta PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) senilai Rp 30,87 miliar.

Selain itu, ada pula pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia Rp 14,04 miliar dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) sebesar Rp 1,81 miliar. "Utang-utang ini otomatis *roll over*, saya lupa nilai fasilitasnya sisa berapa sekarang," ujar Reynaldi.

Meski utang JSMR cenderung lebih besar dari tahun sebelumnya, JSMR mengaku tetap bisa mempertahankan pertumbuhan laba bersih di tahun lalu. Sayangnya, Reynaldi enggan menyebut perolehan laba bersih di tahun lalu.

Yang jelas, aset JSMR di tahun ini akan bertambah. Ini seiring mulai beroperasinya



TRIBUN/JATENG/Wahyu Sulistyawan

Aset JSMR tahun ini akan meningkat hingga Rp 4 triliun.

empat jalan tol. Yakni, jalan tol Bogor Ring Road Seksi II, jalan tol Ungaran-Bawen, Gempol-Pasuruan, dan Gempol-Pandaan.

Reynaldi merinci, jalan tol Bogor Ring Road akan beroperasi di akhir kuartal I-2014, Ungaran-Bawen dibuka mulai awal kuartal II-2014. Selanjutnya, jalan tol Gempol-Pasuruan dan Gempol-Pandaan akan mulai beroperasi di semester II-2014. "Aset kami akan meningkat dari Rp 24 triliun per akhir tahun lalu menjadi Rp

28 triliun di tahun ini," ujar Reynaldi.

Meski begitu, kontribusi jalan tol baru itu ke pendapatan JSMR tahun ini masih belum terlalu besar. Reynaldi mengatakan, di tahun ini, JSMR menargetkan bisa membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 7,4 triliun, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 6 triliun.

Harga JSMR naik 0,97% ke Rp 5.225, Senin (10/2).

Amalia Putri Hasniawati